



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	14 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	3	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► PENGELOLAAN JALAN TOL

Jasa Marga Lepaskan JORR S

JAKARTA—Pemerintah akhirnya menerbitkan surat keputusan yang memerintahkan PT Jasa Marga Tbk. menyerahkan pengelolaan tol Jakarta Outer Ring Road ruas Selatan kepada PT Marga Nurindo Bhakti setelah 13 tahun dikelola BUMN jalan tol itu.

Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

Surat itu tertuang dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 tertanggal 5 September 2014. Isi beleid tersebut memerintahkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. menyerahkan hak pengusahaan JORR S kepada PT Marga Nurindo Bhakti.

Marga Nurindo diketahui mendapatkan hak tersebut pada dasarnya untuk melunasi kewajiban sisa utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

David Wijayatno, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga, mengatakan kepastian hukum ini justru sudah lama ditunggu Jasa Marga. Pasalnya, semenjak Maret 2013, Jasa Marga sudah tidak lagi menghitung pendapatan dari JORR S karena perintah eksekusi pengadilan.

Dia juga mengklaim terbitnya SK Menteri Pekerjaan Umum tersebut tidak akan berpengaruh banyak terhadap kinerja keuangan Jasa Marga.

"Setelah dikurangi biaya operasi dan pemeliharaan, pendapatan JORR S dimasukkan ke

► Terbitnya SK Menteri PU tidak akan berpengaruh banyak terhadap kinerja keuangan Jasa Marga.

► Menteri PU memberikan konsensi kepada MNB hingga 2029 agar utang di BNI dapat diselesaikan.

escrow account sesuai dengan Kepmen PU No. 80.1 tertanggal 25 Februari 2013," jelas David, Senin (13/10).

Escrow account merupakan rekening penampung hingga ditetapkan badan usaha yang mengelola ruas ini oleh Menteri PU.

Jalan Lingkar Luar Jakarta atau lebih dikenal dengan Jakarta Outer Ring Road South (JORR S) membentang sepanjang 14,25 km. Ruas ini pada awalnya diusahakan oleh PT Marga Nurindo Bhakti milik Djoko Ramiadji dan Merinda Rubiyanti, anak pengusaha kosmetik Mooryati Soedibyo pada 1994.

Pada saat itu, PT Hutama Karya sempat bertindak sebagai kontraktor. Adapun, ruas tol ini dibangun dengan mengajukan pinjaman dari BNI senilai Rp2,5 triliun.

Namun, krisis 1998 membuat Marga Nurindo tidak mampu mengembalikan pinjaman sehingga diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sejak 2001, PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta (PT JLL) bentuk PT Jasa Marga dan BPPN menangani seluruh ruas JORR.

Saat ini jalan tol dikelola PT Jalan Tol Lingkar Luar (PT. JLL). Ruas S merupakan salah satu yang paling produktif di antara seluruh ruas yang terdapat di JORR dengan bobot volume kendaraan terbanyak, yakni 40% dari total kendaraan yang melintas di tol JORR setiap hari.

Hal tersebut dikarenakan JORR Seksi S terbentang antara beberapa sentra perekonomian dan tempat wisata di wilayah Jakarta Selatan sampai sebagian wilayah

Profil Jalan Tol JORR S

► Nama	: Jakarta Outer Ring Road South (JORR S) alias Tol TB Simatupang
► Panjang	: 14,25 kilometer
► Rute	: Pondok Pinang-TMI
► Operator Saat ini	: PT Jasa Marga Tbk
► Mulai Operasi	: 1995

Setelah Keputusan Menteri PU:

► Operator	: PT Marga Nurindo Bhakti
► Masa Konsensi	: Hingga 2029
► Catatan	: Jika setelah dilakukan pembayaran utang ke PT BNI Tbk. dan Jasa Marga lunas sebelum konsensi berakhir, ruas tol JORR S akan diserahkan ke negara dan dikelola oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk.



Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

BISNIS/FRADITYO EKO

di Jakarta Timur, seperti kawasan perkantoran di Jl. TB. Simatupang, Cilandak Town Square, Kebun Binatang Ragunan serta Taman Mini Indonesia Indah.

DUDUK BERSAMA

Achmad Gani Ghazali, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU, mengatakan dengan keputusan Menteri PU No. 515/2014 itu maka seluruh pihak yaitu MNB, HK dan JM diminta duduk bersama menentukan langkah terbaik mendatang terkait dengan investasi dan mekanisme pengoperasian jalan tol ini.

Namun, dia tidak memberi tenggat waktu kapan pembicaraan ini harus dituntaskan. "Itu biar di-settle [diatur] antara mereka saja," jelasnya.

Dalam keputusan tersebut, Menteri PU memberikan konsensi kepada MNB hingga 2029. Konsensi ini bertujuan agar utang perusahaan di BNI dapat diselesaikan, penguasaan ini juga mewajibkan MNB mengganti seluruh investasi yang sudah dikeluarkan oleh Jasa Marga ketika mengelola ruas tol ini.

Adapun, besaran utang yang harus ditanggung MNB ke BNI ditentukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan sedangkan besaran investasi JM akan ditentukan dari audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Keputusan ini juga mewajibkan MNB untuk melakukan laporan periodik setiap kuartal kepada BPJT.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menyatakan keputusan ini sudah final. Pihaknya sudah melewati berbagai pertimbangan baik secara hukum maupun dengan auditor negara. "Kalau dirunut masalahnya panjang dan sudah lama," ucapnya.

Sugiono, Komisariss Utama PT MNB mengatakan dirinya akan menemui BPJT untuk mengklarifikasi surat keputusan ini.

Dia menyayangkan adanya beberapa pasal tambahan berkaitan dengan ruas JORR S ini yang harus ditanggung oleh perusahaannya. Namun, dia belum dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena masih mempelajari keputusan pemerintah. □